

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar bagi kehidupan manusia, salah satunya adalah pendidikan anak usia dini. PAUD merupakan pendidikan pertama dan utama dalam kehidupan anak. Pada masa ini anak-anak mendapatkan segala sesuatu yang dapat merangsang perkembangan anak untuk selanjutnya. Usia dini merupakan saat yang paling tepat untuk memberikan stimulasi dan rangsangan yang baik untuk perkembangan anak.

Dalam Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14, Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pem Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar bagi kehidupan manusia, salah satunya adalah pendidikan anak usia dini. PAUD merupakan pendidikan pertama dan utama dalam kehidupan anak. Pada masa ini anak-anak mendapatkan segala sesuatu yang dapat merangsang perkembangan anak untuk selanjutnya. Usia dini merupakan saat yang paling tepat untuk memberikan stimulasi dan rangsangan yang baik untuk perkembangan anak.

Dari pernyataan di atas, dapat dikemukakan bahwa pendidikan Anak usia dini merupakan salah satu jalur pendidikan yang dapat mengembangkan perkembangan anak secara menyeluruh. Mengingat pentingnya pendidikan ini maka diperlukan pendidik yang dapat memberikan stimulasi dan bimbingan untuk perkembangan anak. Pendidikan ini diharapkan dapat melahirkan generasi yang baik, baik secara fisik maupun psikisnya sesuai dengan harapan orang tua. Dalam perkembangannya, seorang anak selain membutuhkan perhatian dari keluarga, juga membutuhkan perhatian dari sekolah di mana anak itu belajar, walaupun lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi perkembangan jiwa anak.

Pengaruh masyarakat yang ada dalam lingkungan tempat tinggal anak, tentu juga ada yang bersifat positif dan ada pula yang bersifat negatif, di sinilah tugas orang tua dan guru dalam memberikan pengarahan pada anak-anak usia dini untuk mengendalikan agar mereka dapat mengambil keputusan sendiri, dan melatih anak sedini mungkin dapat mandiri sesuai dengan perkembangannya, karena itu pendidikan anak usia dini perlu dilakukan dengan terarah kepengembangan segenap aspek pertumbuhan dan perkembangannya, baik perkembangan jasmani maupun perkembangan rohaninya, dan dilaksanakan secara terintegrasi dalam suatu kesatuan program yang utuh dan proporsional. Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi kelangsungan bangsa dan perlu menjadi perhatian serius dari pemerintah. Pendidikan anak usia dini merupakan strategi pembangunan sumber daya manusia, karena pembentukan karakter bangsa dan kemajuan

ditentukan penanaman sejak anak usia dini, dalam merealisasi upaya tersebut pemerintah berupaya keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, dalam peningkatan mutu pendidikan baik pendidik maupun tenaga kependidikan, yang mencakup jalur pendidikan formal dan pendidikan non formal, semua upaya tersebut dengan maksud dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan yang menyenangkan, dengan prinsip “Belajar sambil bermain, bermain sambil belajar”. Karena bermain merupakan tuntutan dan kebutuhan yang esensial bagi anak TK, melalui bermain anak akan mendapat kepuasan dalam dirinya, dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, emosi, sosial, nilai dan sikap hidup. Dengan bermain anak juga berlatih untuk membina hubungan dengan orang lain, bertingkah laku yang sesuai dengan tuntutan yang ada dalam lingkungan masyarakat, dapat menyesuaikan diri dengan teman sebaya, dapat memahami tingkah lakunya sendiri serta paham bahwa setiap perbuatannya ada konsekuensinya, agar anak berlatih untuk bertanggung jawab, sehingga anak akan lebih mandiri tanpa ketergantungan terhadap orang lain.

Di RA Al Hidayah dalam hal kemandirian anak dinilai masih kurang, hal ini disebabkan oleh sarana dan yang kurang mendukung dalam hal pembelajaran, selain itu guru lebih menekankan pada kegiatan baca tulis dan berhitung karena tuntutan orang tua yang cenderung anaknya harus bisa baca tulis apabila mereka masuk ke jenjang sekolah dasar. Dengan adanya

penelitian ini diharapkan kemandirian anak pada Ra Alhidayah meningkat sehingga ada keseimbangan yang signifikan terhadap sasaran kurikulum dan perkembangan kemandirian anak yang merupakan salah satu keberhasilan pendidikan karakter bangsa

Bermain peran adalah metode pengembangan yang efektif di mana seseorang memerankan karakter orang lain dan mencoba berfikir/berbuat dengan cara/sudut pandang sosok yang diperankannya. Bermain peran memberikan contoh alamiah terhadap perilaku manusia yang riil dan dapat digunakan oleh anak untuk menyadari perasaan mereka dan membangun sikap menuju nilai-nilai dan pemahaman mereka sendiri (Suryani, Lilis 2010 : 10.1).

Dari latar belakang di atas maka dalam proses perkembangan kemandirian pada anak usia dini di RA Al Hidayah, dalam pengamatan penulis masih sangat kurang sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan kemandirian anak melalui metode bermain peran pada anak kelompok B di RA AL Hidayah Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun 2013/2014”.

## **B. Perumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah ditentukan tersebut diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah melalui metode bermain peran dapat

meningkatkan kemandirian pada anak kelompok B di RA Al Hidayah Masaran tahun pelajaran 2013/2014?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk meningkatkan kemandirian anak melalui metode bermain peran pada anak di RA Al Hidayah Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun 2013/2014.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan, khususnya dalam peningkatan kemandirian anak melalui metode bermain peran.
- b. Untuk perbaikan proses belajar mengajar, khususnya bagi peneliti, guru Taman Kanak-Kanak umumnya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung bagaimana meningkatkan kemandirian anak.

##### b. Bagi guru

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan kemandirian anak melalui metode bermain peran

c. Bagi anak didik

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran melalui metode bermain peran.